



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 89 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI
GOLONGAN POKOK AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA
BIDANG KEPEMANDUAN GEOWISATA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Geowisata;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Geowisata;

- c. bahwa sesuai dengan Surat Asisten Deputi Pengembangan SDM Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga, Kementerian Pariwisata Nomor 010/UM.001/ASDEP.PSDMHAL/DBPIK/KEMPAR/I/2019 tanggal 28 Januari 2019 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Geowisata;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
 5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Geowisata, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Mei 2019

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 89 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN,
HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS OLAH RAGA DAN REKREASI
LAINNYA BIDANG KEPEMANDUAN
GEOWISATA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki keragaman geologi yang sangat kaya dan bernilai signifikan dalam pembentukan bumi dan kehidupan di dalamnya. Kekayaan dan keunggulan geologi Indonesia dipadukan dengan keragaman budaya dan keanekaragaman hayati yang khas, menjadi potensi besar bagi pengembangan geowisata Indonesia yang berdaya saing. Potensi geowisata yang tinggi ini mendorong berkembangnya Geopark di Indonesia yang beberapa bahkan sudah ditetapkan sebagai UNESCO *Global Geopark*. Hal ini akan mendorong pengembangan geowisata yang lebih luas, tidak hanya di kawasan yang sudah ditetapkan sebagai Geopark.

Untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, khususnya dalam memberikan kepeemanduan geowisata, dibutuhkan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki kualifikasi tertentu agar dapat meningkatkan kualitas daya tarik dan pelayanan geowisata. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, sangat perlu ditetapkan standar berupa kualifikasi dalam hal keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang diterapkan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia

yang profesional di bidang kependudukan geowisata.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, Golongan Pokok Aktivitas Olah Raga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Geowisata disusun bersama oleh para pihak terkait, baik pelaku, pemerintah, maupun akademisi untuk menyediakan sebuah pedoman yang baku dan dapat diaplikasikan dalam rangka mengembangkan pemandu geowisata yang berkualitas dan profesional.

B. Pengertian

1. Geologi adalah ilmu yang mempelajari bumi, meliputi komposisi, struktur, sifat-sifat fisik, sejarah, dan proses pembentukannya.
2. Geowisata adalah pariwisata yang memanfaatkan seluruh aspek geologi, mencakup bentuk, proses geologi, *geohistory*, dasar pengetahuan geologi, dan faktor pendukungnya, termasuk budaya dan keanekaragaman hayati yang terkait dengan geologi.
3. Pemandu geowisata adalah profesi yang memiliki kompetensi alam menjelaskan tentang fenomena kebumihan, mencakup mineral, batuan, fosil, bentang alam, dan proses geologi.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing- masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.

- d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan Tim Perumus dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan NOMOR : SK.691/OT.001/DPIK/KEMPAR/2018, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Tim Perumus RSKKNI Kepemanduan Geowisata, sebagai berikut:

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Ir. Oki Oktariadi	Badan Geologi, KESDM	Ketua
2.	Yani Adriani, S.T., M.P.Par.	P-P2PAR ITB	Sekretaris
3.	Prof. Mega F. Rosana, PhD.	Pusat Penelitian Geopark & Kebencanaan Geologi, UNPAD	Anggota
4.	Dr. Ir. Heryadi Rachmat, M.M	Masyarakat Geowisata Indonesia-IAGI	Anggota
5.	Reza Permadi, S.T.	Geotour Indonesia	Anggota
6.	Drs. Sodikin Kurdi	DPD HPI JABAR	Anggota
7.	Harley B. Sastha	Federasi Mountaneering Indonesia	Anggota
8.	Dwandari Ralanarko, S.T.	Ikatan Ahli Geologi Indonesia	Anggota
9.	T. Bachtiar	Geotrek MataBumi	Anggota
10.	Deni Sugandi, S.S.	Geotrek Indonesia	Anggota
11.	Achmad Suharto	Kementerian Pariwisata	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
12.	Epharaem Sijabat	Kementerian Pariwisata	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Kepemanduan Geowisata.

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Kemal Akbar Khalikal	Kementerian Pariwisata	Ketua Verifikator
2.	Baguslan Haraha000000p	Kementerian Pariwisata	Anggota
3.	Tjatur Rebowo	Kementerian Pariwisata	Anggota

BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Menjadi pemandu geowisata yang berkualitas dan profesional	Mengelola rencana kepemanduan	Mempersiapkan pemanduan geowisata	Menyusun rencana perjalanan geowisata
			Menyiapkan perangkat perjalanan
			Menyiapkan informasi geowisata
	Mengelola pelaksanaan kepemanduan wisata	Melaksanakan pemanduan geowisata	Melakukan pemanduan geowisata
			Memimpin perjalanan geowisata
			Melakukan intepretasi dalam kepemanduan geowisata
			Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait	Melakukan kerjasama dengan kolega dan wisatawan
			Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang berbeda
			Melakukan kegiatan berwawasan konservasi alam dan budaya
	Mengelola evaluasi kependudukan wisata	Melakukan evaluasi kegiatan kependudukan geowisata	Menerima umpan balik dari geowisatawan
			Melaporkan pemanduan geowisata dan mengunggah di <i>media daring</i>
		Melakukan pengembangan diri	Melakukan komunikasi melalui telepon
			Melakukan prosedur administrasi
			Mencari data di komputer
			Mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan pariwisata

B. Daftar Unit Kompetensi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	R.93PGW00.001.1	Menyusun Rencana Perjalanan Geowisata
2.	R.93PGW00.002.1	Menyiapkan Perangkat Perjalanan
3.	R.93PGW00.003.1	Menyiapkan Informasi Geowisata
4.	R.93PGW00.004.1	Melakukan Pemanduan Geowisata
5.	R.93PGW00.005.1	Memimpin Perjalanan Geowisata
6.	R.93PGW00.006.1	Melakukan Interpretasi dalam Kepemanduan Geowisata
7.	R.93PGW00.007.1	Melaksanakan Kegiatan Berwawasan Konservasi Alam dan Budaya

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
8.	R.93PGW00.008.1	Menerima Umpan Balik dari Geowisatawan
9.	R.93PGW00.009.1	Melaporkan Pemanduan Geowisata dan Mengunggah di <i>Media Daring</i>

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **R.93PGW00.001.1**

JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Perjalanan Geowisata**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan menyusun rencana perjalanan geowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenal destinasi geowisata	1.1 Keunggulan geologi di daya tarik geowisata diidentifikasi berdasarkan prosedur. 1.2 Aksesibilitas destinasi geowisata serta peraturan dan/atau etika diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Sarana dan prasarana diidentifikasi berdasarkan prosedur.
2. Mengenal profil geowisatawan	2.1 Profil geowisatawan didata sesuai prosedur. 2.2 Kebutuhan umum geowisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Permintaan khusus geowisatawan diidentifikasi sesuai prosedur.
3. Menyusun perjalanan geowisata	3.1 Tema perjalanan disusun berdasarkan keunggulan geologi di daya tarik geowisata. 3.2 Kebutuhan geowisatawan ditetapkan berdasarkan prosedur. 3.3 Aksesibilitas destinasi geowisata ditetapkan sesuai prosedur. 3.4 Rute dan jadwal perjalanan geowisata ditetapkan berdasarkan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyusun rencana perjalanan geowisata dalam rangka memberikan pengalaman yang berkualitas.

- 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi mengenali daya tarik pariwisata, mengenali geowisatawan, serta menyusun rute dan jadwal perjalanan geowisata.
- 1.3 Keunggulan geologi daya tarik pariwisata dalam unit kompetensi ini meliputi:
 - 1.3.1 Keunikan batuan dan bentang alam yang dimiliki daya tarik pariwisata.
 - 1.3.2 Nilai signifikan struktur dan proses geologi di daya tarik pariwisata.
 - 1.3.3 Nilai signifikan sejarah/cerita yang berkaitan dengan lokasi/peristiwa geologi di daya tarik pariwisata.
- 1.4 Keunggulan daya tarik geowisata dalam unit kompetensi ini meliputi:
 - 1.4.1 Keunikan bentuk dan struktur geologi.
 - 1.4.2 Nilai signifikan proses geologi dan sejarah/cerita yang berkaitan dengan lokasi/peristiwa geologi.
 - 1.4.3 Daya tarik geowisata dalam unit kompetensi ini meliputi:
 - 1.4.4 Keragaman geologi:
 - 1.4.4.1 Mineral,
 - 1.4.4.2 Batuan,
 - 1.4.4.3 Fosil,
 - 1.4.4.4 Bentang Alam,
 - 1.4.4.5 Struktur geologi,
 - 1.4.4.6 Proses geologi,
 - 1.4.4.7 Fenomena geologi
 - 1.4.4.8 Terkait dengan keragaman geologi, mencakup mitos, legenda, sejarah, arkeologi, kebudayaan, dan keanekaragaman hayati yang berkaitan dengan keragaman geologi.
- 1.5 Aksesibilitas dalam unit kompetensi ini meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Kondisi jalan raya, jarak dan waktu tempuh melalui jalur darat, serta moda transportasi yang dapat digunakan.

- 1.5.2 Kondisi perairan, jarak dan waktu tempat melalui jalur air, serta moda transportasi yang dapat digunakan.
- 1.6 Fasilitas umum dalam unit kompetensi ini meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Kantor/pos polisi
 - 1.6.2 Bank, ATM, tempat penukaran uang
 - 1.6.3 Rumah sakit, klinik, Puskesmas
 - 1.6.4 Toilet
 - 1.6.5 Tempat ibadah
 - 1.6.6 Fasilitas untuk yang berkebutuhan khusus (jalur jalan khusus, toilet khusus)
 - 1.6.7 Fasilitas parkir
- 1.7 Fasilitas pariwisata dalam unit kompetensi ini meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Hotel, *homestay*, fasilitas akomodasi lainnya
 - 1.7.2 Restoran, rumah makan, warung makan
 - 1.7.3 Toko cenderamata
 - 1.7.4 Pusat informasi pariwisata
 - 1.7.5 Papan informasi pariwisata
 - 1.7.6 Papan interpretasi
- 1.8 Profil geowisatawan dalam unit kompetensi ini meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Nama
 - 1.8.2 Usia
 - 1.8.3 Jenis kelamin
 - 1.8.4 Catatan medis
 - 1.8.5 Latar belakang pendidikan
 - 1.8.6 Daerah/negara asal
 - 1.8.7 Profesi/pekerjaan
- 1.9 Kebutuhan geowisatawan dalam unit kompetensi ini meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Informasi dan pengetahuan geowisata yang ingin diperoleh.
 - 1.9.2 Waktu perjalanan
 - 1.9.3 Fasilitas umum

- 1.9.4 Fasilitas pariwisata
- 1.9.5 Moda transportasi
- 1.10 Permintaan khusus dalam unit kompetensi ini meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Kedalaman informasi dan pengetahuan geowisata
 - 1.10.2 Permintaan khusus dalam hal kegiatan wisata
 - 1.10.3 Permintaan khusus dalam hal makanan
 - 1.10.4 Permintaan khusus dalam hal akomodasi
 - 1.10.5 Permintaan khusus dalam hal transportasi
 - 1.10.6 Permintaan khusus untuk wisatawan berkebutuhan khusus
 - 1.10.7 Permintaan khusus dalam hal tempat ibadah
- 1.11 Rute perjalanan dalam unit kompetensi ini merupakan susunan berdasarkan tema dan lokasi dari tempat-tempat berikut ini:
 - 1.11.1 Daya tarik geowisata
 - 1.11.2 Daya tarik wisata lain terkait
 - 1.11.3 Restoran, rumah makan, warung makan
 - 1.11.4 Hotel, *homestay*, fasilitas akomodasi lain
 - 1.11.5 Pusat informasi geowisata/pariwisata
 - 1.11.6 Toko cenderamata
- 1.12 Daya tarik wisata lain terkait meliputi:
 - 1.12.1 Daya tarik wisata alam yang terkait secara tidak langsung/tidak terkait geologi, tetapi berada dalam rute perjalanan geowisata
 - 1.12.2 Daya tarik wisata budaya yang terkait secara tidak langsung/tidak terkait geologi, tetapi berada dalam rute perjalanan geowisata
 - 1.12.3 Daya tarik wisata hasil buatan manusia yang terkait secara tidak langsung/tidak terkait geologi, tetapi berada dalam rute perjalanan geowisata
- 1.13 Jadwal perjalanan geowisata meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Waktu
 - 1.13.2 Lama kunjungan di tempat perhentian

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat komunikasi

2.1.2 Peralatan pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

2.2.2 Peta

2.2.3 Gambar, foto

2.2.4 Buku referensi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat-istiadat

4.1.2 Tradisi

4.1.3 Kode etik pramuwisata

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Himpunan
Pramuwisata Indonesia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1. Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* dengan cara verbal, tertulis, dan simulasi sesuai skema sertifikasi.

1.2. Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3. Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4. Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1. Pengetahuan:

3.1.1. Ilmu bumi dasar

3.1.2. Dasar-dasar manajemen perjalanan wisata

3.1.3. Daya tarik geowisata dan daya tarik wisata lain yang akan dikunjungi.

3.1.4. K3

3.2. Keterampilan

3.2.1. Menggunakan alat pengolah data/komputer

3.2.2. Menggunakan alat komunikasi

3.2.3. Terampil menyusun itinerari

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1. Ketelitian.

4.2. Tanggung jawab.

5. Aspek kritis

5.1. Kemampuan menentukan tema perjalanan berdasarkan keunggulan geologi di daya tarik geowisata

KODE UNIT : R.93PGW00.002.1

JUDUL UNIT : Menyiapkan Perangkat Perjalanan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam rangka menyiapkan perangkat perjalanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi perangkat perjalanan	1.1 Perangkat perjalanan geowisata berdasarkan kebutuhan dan permintaan khusus geowisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Daftar periksa/ <i>check list</i> ketersediaan dan kondisi perangkat perjalanan geowisata dibuat.
2. Memastikan perangkat perjalanan	2.1 Kebutuhan perangkat perjalanan berdasarkan daftar periksa/ <i>check list</i> dipenuhi dan disiapkan. 2.2 Fungsi perangkat perjalanan diperiksa sesuai prosedur. 2.3 Perangkat perjalanan di dokumentasikan untuk digunakan berdasarkan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyiapkan perangkat perjalanan geowisata dalam rangka memberikan pengalaman yang berkualitas.
- 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi mengidentifikasi perangkat perjalanan dan memastikan perangkat perjalanan.
- 1.3 Perangkat perjalanan dalam unit kompetensi ini meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Moda transportasi
 - 1.3.2 Restoran/rumah makan/warung makan
 - 1.3.3 Hotel/*homestay*/fasilitas akomodasi lain (jika diperlukan)
 - 1.3.4 Peralatan untuk kebutuhan khusus (kursi roda, tongkat penopang)
 - 1.3.5 Alat komunikasi

- 1.3.6 Alat bantu pemanduan/presentasi (peta, gambar, foto, alat tertentu)
- 1.3.7 Perangkat P3K
- 1.3.8 Daftar nomor telepon penting
- 1.3.9 Dokumen perjalanan
- 1.3.10 Biaya operasional
- 1.4 Daftar periksa/*cheks list* kebutuhan perangkat perjalanan meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Nama dan jenis perangkat perjalanan yang dibutuhkan
 - 1.4.2 Informasi ketersediaan perangkat perjalanan (tersedia/tidak)
 - 1.4.3 Informasi kepemilikan perangkat perjalanan
 - 1.4.4 Informasi lokasi perangkat perjalanan
 - 1.4.5 Informasi kondisi perangkat perjalanan (baik/rusak perlu perbaikan/rusak tidak dapat digunakan; memadai/tidak memadai; lengkap/tidak lengkap)
- 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rute dan jadwal perjalanan geowisata
 - 2.2.2 Daftar periksa/*check list*
 - 2.2.3 Alat tulis kantor
 - 2.2.4 Peta
 - 2.2.5 Gambar, foto
 - 2.2.6 Buku referensi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat

- 4.1.2 Tradisi
- 4.1.3 Kode Etik Pramuwisata
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Himpunan Pramuwisata Indonesia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar manajemen perjalanan wisata
 - 3.1.2 Daya tarik geowisata dan daya tarik wisata lain yang akan dikunjungi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan alat komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian
 - 4.2 Tanggung jawab
5. Aspek kritis

5.1 Tepat menentukan perangkat perjalanan berdasarkan kebutuhan geowisatawan

KODE UNIT : R.93PGW00.003.1

JUDUL UNIT : Menyiapkan Informasi Geowisata

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan informasi geowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan informasi umum yang dibutuhkan geowisatawan	1.1 Informasi umum diidentifikasi berdasarkan prosedur. 1.2 Informasi praktis yang diperlukan disusun berdasarkan prosedur. 1.3 Informasi umum disusun sesuai profil geowisatawan berdasarkan prosedur. 1.4 Informasi umum didokumentasikan berdasarkan prosedur
2. Menyiapkan informasi khusus yang dibutuhkan geowisatawan	2.1 Informasi khusus diidentifikasi berdasarkan prosedur. 2.2 Informasi praktis khusus yang diperlukan disusun berdasarkan prosedur. 2.3 Informasi khusus berdasarkan profil geowisatawan disusun berdasarkan prosedur. 2.4 Informasi khusus di dokumentasikan berdasarkan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyiapkan informasi umum dan geowisata dalam rangka memberikan pengalaman yang berkualitas.
- 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi menyiapkan informasi umum untuk disampaikan kepada geowisatawan dan menyiapkan informasi geowisata untuk disampaikan kepada geowisatawan.
- 1.3 Informasi umum dalam unit kompetensi ini meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kondisi geologi dan *geomorfologi*
 - 1.3.2 Sosial budaya kependudukan (agama, suku, bahasa, adat istiadat, pendidikan, mata pencaharian)

- 1.3.3 Potensi pariwisata utama
- 1.3.4 Sektor ekonomi utama
- 1.3.5 Standar waktu setempat
- 1.4 Informasi geowisata khusus dalam unit kompetensi ini meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Bentuk dan jenis batuan
 - 1.4.2 Bentang alam
 - 1.4.3 Struktur geologi
 - 1.4.4 Proses geologi
 - 1.4.5 Fenomena geologi
 - 1.4.6 Sejarah/cerita berkaitan dengan lokasi/peristiwa geologi
 - 1.4.7 Mitos, legenda, sejarah terkait keragaman geologi
 - 1.4.8 Arkeologi dan kebudayaan terkait keragaman geologi
 - 1.4.9 Keanekaragaman hayati terkait keragaman geologi

- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan:
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Perangkat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan:
 - 2.2.1 Rute dan jadwal perjalanan geowisata
 - 2.2.2 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.3 Peta tematik
 - 2.2.4 Buku referensi

- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode Etik Pramuwisata
 - 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Himpunan Pramuwisata
Indonesia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan:
 - 3.1.1 Pengetahuan umum tentang Indonesia dan daya tarik pariwisata yang dikunjungi:
 - a. Kondisi geologi dan *geomorfologi*
 - b. Sosial budaya kependudukan (agama, suku, bahasa, adat istiadat, pendidikan, mata pencaharian)
 - c. Potensi pariwisata utama
 - d. Sektor ekonomi utama
 - e. Standar waktu setempat
 - 3.1.2 Pengetahuan geowisata:
 - a. Bentuk dan jenis mineral, batuan, fosil
 - b. Bentang alam
 - c. Struktur geologi
 - d. Proses geologi
 - e. Sejarah/cerita berkaitan dengan lokasi/peristiwa geologi
 - f. Mitos, legenda, sejarah terkait keragaman geologi
 - g. Arkeologi dan kebudayaan terkait keragaman geologi

h. Keanekaragaman hayati terkait keragaman geologi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan alat komunikasi

3.2.2 Menggunakan alat pengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian dalam menyiapkan informasi umum dan geowisata

4.2 Keakuratan dalam mencari sumber informasi

4.3 Tanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menentukan informasi khusus yang dibutuhkan geowisatawan

KODE UNIT : R.93PGW00.004.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pemanduan Geowisata

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan melakukan pemanduan di daya tarik geowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan penanganan geowisatawan pada saat tiba di daya tarik geowisata	1.1 Geowisatawan diberikan panduan awal/ <i>briefing</i> berdasarkan prosedur. 1.2 Informasi waktu kunjungan di daya tarik geowisata disampaikan berdasarkan prosedur. 1.3 Informasi yang berkaitan aturan dan norma disampaikan sesuai prosedur. 1.4 Perangkat pemanduan disiapkan sesuai prosedur.
2. Melakukan penanganan geowisatawan pada saat pemanduan berlangsung	2.1 Durasi waktu kunjungan dikelola berdasarkan prosedur jadwal perjalanan. 2.2 Posisi dan jarak pemandu pada saat pemanduan ditetapkan berdasarkan prosedur. 2.3 Keselamatan dan keamanan geowisatawan dilaksanakan berdasarkan prosedur. 2.4 Pergerakan geowisatawan dikendalikan berdasarkan prosedur.
3. Melakukan penanganan geowisatawan pada saat pemanduan berakhir	3.1 Menutup sesi pemanduan berdasarkan prosedur. 3.2 Sebelum meninggalkan daya tarik geowisata, jumlah geowisatawan dikonfirmasi berdasarkan prosedur. 3.3 Menyimpan kembali perangkat pemanduan yang digunakan dilakukan berdasarkan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan pemanduan di daya tarik geowisata dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional

- 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi melakukan penanganan geowisatawan pada saat tiba di daya tarik geowisata, melakukan penanganan geowisatawan pada saat pemanduan berlangsung, dan melakukan penanganan geowisatawan pada saat pemanduan berakhir.
 - 1.3 Dasar pertimbangan dalam menentukan pergerakan geowisatawan meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Zonasi dalam area daya tarik geowisata
 - 1.3.2 Waktu kunjungan
 - 1.3.3 Kondisi cuaca
 - 1.3.4 Kondisi alam dan lingkungan
 - 1.3.5 Aturan adat setempat
 - 1.3.6 Kesehatan, keamanan, dan keselamatan geowisatawan
 - 1.3.7 Kenyamanan geowisatawan
2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat peraga
 - 2.1.3 Senter
 - 2.1.4 Kompas
 - 2.1.5 *Pointers/laser pointers*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Rute perjalanan geowisata
 - 2.2.3 Informasi geowisata (foto, gambar, audio, video)
 - 2.2.4 Buku panduan
 - 2.2.5 Perlengkapan keamanan, kesehatan dan keselamatan.
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma meliputi tetapi tidak terbatas pada

- 4.1.1 Adat istiadat
- 4.1.2 Tradisi
- 4.1.3 Kode Etik Pramuwisata
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Himpunan Pramuwisata Indonesia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan:
 - 3.1.1 Manajemen perjalanan
 - 3.1.2 Dasar-dasar kependudukan
 - 3.1.3 Dasar-dasar komunikasi
 - 3.1.4 Peraturan di daya tarik geowisata.
 - 3.1.5 Etika di daya tarik geowisata.
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik komunikasi
 - 3.2.2 Memimpin rombongan wisata
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tegas
 - 4.2 Mampu memimpin

4.3 Cepat dan tepat dalam mengambil keputusan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan mengendalikan pergerakan geowisatawan berdasarkan prosedur

KODE UNIT : R.93PGW00.005.1

JUDUL UNIT : Memimpin Perjalanan Geowisata

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan pada saat memimpin perjalanan geowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengatur dinamika geowisatawan	1.1 Norma, hukum dan aturan yang berlaku disampaikan kepada geowisatawan berdasarkan prosedur. 1.2 Motivasi dan kebersamaan dalam rombongan dibangkitkan.
2. Melakukan pengendalian pergerakan geowisatawan	2.1 Pergerakan geowisatawan dilakukan sesuai alur prosedur keamanan. 2.2 Aturan perjalanan yang telah disepakati dilaksanakan sesuai prosedur. 2.3 Petunjuk dan prosedur bagi rombongan untuk mengurangi gangguan atau hambatan, diberikan, meliputi gangguan pada: 2.3.1 keragaman geologi; 2.3.2 keanekaragaman budaya dan hayati terkait; 2.3.3 rombongan wisatawan lain; 2.3.4 masyarakat setempat; 2.3.5 lingkungan. 2.4 Instruksi yang tepat sesuai dengan kondisi rombongan, diberikan sesuai standar kependamuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk memimpin perjalanan geowisata dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional.

1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi menyiapkan geowisatawan, melakukan pengaturan pergerakan geowisatawan, serta menjaga nama baik dan moral geowisatawan.

- 1.3 Memimpin perjalanan geowisata digunakan saat pemanduan meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Pemanduan di daya tarik geowisata.
 - 1.3.2 Pemanduan saat menuju daya tarik geowisata/perpindahan.
- 1.4 Informasi dan kondisi umum saat ini meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Kondisi geologi, geomorfologi dan daya tarik geowisata.
 - 1.4.2 Karakteristik sosial budaya penduduk.
 - 1.4.3 Moda transportasi yang digunakan.
 - 1.4.4 Tempat-tempat dengan risiko keselamatan dan keamanan.
- 1.5 Motivasi dan kebersamaan dibangkitkan dengan cara meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Menyelenggarakan permainan kelompok/tim.
 - 1.5.2 Mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan individu dan rombongan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Bendera penunjuk.
 - 2.1.2 Pengeras suara.
 - 2.1.3 Alat komunikasi.
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rute dan jadwal perjalanan geowisata.
 - 2.2.2 Perlengkapan penunjang permainan kelompok/tim.
 - 2.2.3 Tanda pengenalan peserta (topi, pin, pita, kaos).
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan di daya tarik geowisata/ daya tarik pariwisata.
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 4.1.1 Adat istiadat.
 - 4.1.2 Tradisi.
 - 4.1.3 Kode Etik Pramuwisata.

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Himpunan Pramuwisata Indonesia.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan:

- 3.1.1 Dinamika kelompok
- 3.1.2 Dasar komunikasi
- 3.1.3 Etika, norma, dan peraturan di daya tarik pariwisata

3.2 Keterampilan;

- 3.2.1 Kepemimpinan
- 3.2.2 Teknik komunikasi
- 3.2.3 Pengambilan keputusan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
- 4.2 Mampu memimpin
- 4.3 Cepat, tepat, dan tegas dalam mengambil keputusan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan mengatur pergerakan geowisatawan berdasarkan prosedur keamanan

KODE UNIT : R.93PGW00.006.1

JUDUL UNIT : Melakukan Intepretasi dalam Kepemanduan Geowisata

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan intepretasi dalam kepemanduan geowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan aktivitas interpretasi	<ul style="list-style-type: none">1.1 Perencanaan intepretasi ditentukan sesuai durasi standar kepemanduan.1.2 Data informasi yang valid disusun berdasarkan tema intepretasi.1.3 Materi intepretasi disusun berdasarkan skala prioritas kesesuaian tema.1.4 Kelayakan obyek intepretasi dikonfirmasi berdasarkan prosedur.1.5 Perangkat pendukung intepretasi yang tepat dan memadai disiapkan berdasarkan prosedur.
2. Menyajikan aktivitas interpretasi	<ul style="list-style-type: none">2.1 Geowisatawan dikondisikan untuk memahami aktivitas interpretasi berdasarkan prosedur.2.2 Materi interpretasi tentang daya tarik geowisata yang akurat, atraktif, dan edukatif disajikan berdasarkan prosedur.2.3 Teknik intepretasi digunakan untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan geowisatawan berdasarkan prosedur.2.4 Kepekaan terhadap sosial budaya dan lingkungan diterapkan berdasarkan prosedur.2.5 Peralatan dan perlengkapan dalam melakukan interpretasi digunakan sesuai prosedur.
3. Mengakhiri aktivitas interpretasi	<ul style="list-style-type: none">3.1 Interpretasi diakhiri dengan pendekatan yang mempertimbangkan agar wistawan mendapatkan pesan yang disampaikan, serta kesan akhir dan perasaan positif.3.2 Setiap kerusakan perangkat atau kondisi terkini daya tarik geowisata dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur.3.3 Lokasi aktivitas dan materi interpretasi untuk geowisatawan berikutnya disiapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk merencanakan dan melakukan interpretasi dalam kependudukan geowisata.
- 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi merencanakan aktivitas interpretasi, menyajikan aktivitas interpretasi, dan mengakhiri aktivitas interpretasi.
- 1.3 Interpretasi merupakan kegiatan pemanduan yang bertujuan mengungkapkan makna dan hubungan dari suatu daya tarik wisata/daya tarik pariwisata
- 1.4 Penelitian pendahuluan meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Menentukan tema interpretasi.
 - 1.4.2 Mengenali dan memahami profil dan kebutuhan geowisatawan.
 - 1.4.3 Menulis rangkaian narasi/cerita/penjelasan.
 - 1.4.4 Menentukan teknik interpretasi yang sesuai dengan profil dan kebutuhan geowisatawan.
- 1.5 Geowisatawan dikondisikan adalah suatu usaha/cara dalam menyampaikan penjelasan berkenaan dengan perasaan, akibat dan pengalaman yang akan dialami oleh geowisatawan pada saat melakukan kegiatan interpretasi.
- 1.6 Informasi singkat dan penting dengan cara meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Akurat
 - 1.6.2 Tepat
 - 1.6.3 Relevan
 - 1.6.4 Terorganisasi
 - 1.6.5 Logis
 - 1.6.6 Informatif
- 1.7 Materi interpretasi meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Sasaran/pesan interpretasi
 - 1.7.2 Teknik interpretasi yang digunakan
 - 1.7.3 Kalimat fokus yang akan digunakan
 - 1.7.4 Narasi/cerita/penjelasan

- 1.7.5 Kalimat penghubung tematik
- 1.7.6 Kalimat transisi
- 1.7.7 Kelengkapan/peralatan.
- 1.8 Teknik interpretasi meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Teknik bertanya (*guided discovery*)
 - 1.8.2 Teknik bercerita (*story telling*)
 - 1.8.3 Teknik imajinasi terpandu (*guided imagery*)
 - 1.8.4 Teknik humor
 - 1.8.5 Teknik penggunaan alat bantu visual
 - 1.8.6 Teknik teka-teki
 - 1.8.7 Teknik sandiwara boneka
 - 1.8.8 Teknik demonstrasi
 - 1.8.9 Teknik simulasi/permainan
- 1.9 Teknik komunikasi yang dapat meningkatkan kepuasan geowisatawan meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Tutur kata yang menghibur
 - 1.9.2 Bahasa dan/atau gerak tubuh yang relevan dengan informasi
 - 1.9.3 Intonasi suara yang sesuai
 - 1.9.4 Penggunaan ilustrasi
 - 1.9.5 Membangkitkan partisipasi dan apresiasi geowisatawan
- 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pendukung teknik interpretasi (alat peraga, *audio visual, pointer/laser pointer*, papan, cermin).
 - 2.1.2 Peralatan khusus (*teropong/binocular*, kaca pembesar)
 - 2.1.3 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.1.4 Alat peraga
 - 2.1.5 Pengeras suara
 - 2.1.6 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rute dan jadwal perjalanan geowisata

2.2.2 Perlengkapan penunjang interpretasi (peta, gambar, foto, audio, video)

3. Peraturan yang diperlukan.

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat

4.1.2 Tradisi

4.1.3 Kode Etik Pramuwisata

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Himpunan Pramuwisata Indonesia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Dasar ilmu bumi

3.1.2 Dasar-dasar komunikasi

3.1.3 Profil, kebutuhan, dan permintaan khusus wisatawan

3.1.4 Etika, norma, dan peraturan di daya tarik pariwisata

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kepemimpinan
 - 3.2.2 Teknik komunikasi
 - 3.2.3 Pengambilan keputusan
 - 3.2.4 Penggunaan alat dan perangkat

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kecermatan dalam merencanakan interpretasi.
 - 4.2 Komunikatif dalam melakukan interpretasi.

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menyajikan data dan informasi yang valid, akurat, dan mutakhir yang sesuai tema intepretasi

KODE UNIT : R.93PGW00.007.1

JUDUL UNIT : Melakukan Kegiatan Berwawasan Konservasi Alam dan Budaya

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan melakukan kegiatan berwawasan konservasi alam dan budaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun kegiatan berwawasan konservasi alam dan budaya	<p>1.1 Waktu tema pelaksanaan kegiatan geowisata untuk konservasi disusun berdasarkan prosedur.</p> <p>1.2 Kebutuhan konservasi lingkungan alam dan budaya di daya tarik geowisata diidentifikasi berdasarkan prosedur.</p> <p>1.3 Kegiatan konservasi alam dan budaya di daya tarik geowisata disusun berdasarkan ketentuan konservasi.</p> <p>1.4 Para pemangku kepentingan yang akan terlibat ditentukan sesuai prosedur.</p> <p>1.5 Peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan ditentukan sesuai prosedur.</p>
2. Melaksanakan kegiatan berwawasan konservasi alam dan budaya	<p>2.1 Pengkondisian geowisatawan untuk memahami kegiatan wisata bagi konservasi lingkungan alam dan budaya, dilakukan.</p> <p>2.2 Kegiatan wisata bagi konservasi lingkungan alam dan budaya dilakukan sesuai rancangan.</p> <p>2.3 Partisipasi aktif geowisatawan dalam konservasi lingkungan alam dan budaya melalui program pemanduan geowisata, dibangkitkan.</p>
3. Mengakhiri kegiatan berwawasan konservasi alam dan budaya	<p>3.1 Peningkatan kesadaran dan apresiasi geowisatawan terhadap lingkungan alam dan budaya, dievaluasi.</p> <p>3.2 Tindak lanjut dari kegiatan wisata untuk konservasi lingkungan alam dan budaya disampaikan kepada geowisatawan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi konservasi lingkungan alam dan budaya.
 - 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi merencanakan kegiatan yang bermanfaat bagi konservasi lingkungan alam dan budaya, melaksanakan kegiatan pemanduan geowisata yang memberikan manfaat bagi konservasi lingkungan alam dan budaya, serta mengakhiri kegiatan pemanduan geowisata yang memberikan manfaat bagi konservasi lingkungan alam dan budaya.
 - 1.3 Kegiatan wisata untuk konservasi lingkungan alam dan budaya meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Penyediaan informasi tentang budaya setempat dan zona sensitif dengan tingkat kerentanan dan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi.
 - 1.3.2 Penanganan sampah selama kegiatan.
 - 1.3.3 Penggunaan jalur yang telah ditetapkan.
 - 1.3.4 Penggunaan peralatan yang hemat energi dan ramah lingkungan.
 - 1.3.5 Membatasi suara dan keributan.
 - 1.3.6 Pemilihan lokasi tepat untuk tempat beristirahat.
 - 1.3.7 Penanaman tumbuhan/flora.
 - 1.3.8 Menyauakakan flora dan fauna yang dilindungi.
 - 1.3.9 Interaksi dengan masyarakat dan budaya setempat.
 - 1.4 Pihak-pihak yang terlibat dalam konservasi alam dan budaya meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Pemilik dan pengelola daya tarik geowisata.
 - 1.4.2 Pengelola kawasan lindung alam dan budaya.
 - 1.4.3 Organisasi perangkat daerah bidang kehutanan.
 - 1.4.4 Organisasi perangkat daerah bidang kebudayaan.
 - 1.4.5 Pemerintah kecamatan dan desa.
 - 1.4.6 Organisasi pemerhati lingkungan.
 - 1.4.7 Organisasi pemerhati budaya.

- 1.5 Pengkondisian geowisatawan meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Memberikan informasi tentang kegiatan wisata untuk konservasi yang akan dilakukan.
 - 1.5.2 Memberikan informasi tentang perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan terhadap lingkungan alam, budaya, dan masyarakat setempat.
 - 1.5.3 Pembagian kelompok sesuai dengan kuota yang ditetapkan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat bantu (alat kebersihan, alat bercocok tanam).
- 2.1.2 Alat dokumentasi (kamera, perekam suara, alat tulis, kertas)
- 2.1.3 Pengeras suara
- 2.1.4 Alat komunikasi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Rute dan jadwal perjalanan geowisata
- 2.2.2 Panduan kegiatan konservasi
- 2.2.3 Perlengkapan untuk kegiatan konservasi lingkungan alam dan budaya yang dilakukan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat Istiadat
- 4.1.2 Tradisi
- 4.1.3 Kode Etik Pramuwisata

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Ekowisata

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan:
 - 3.1.1 Kebutuhan konservasi di daya tarik geowisata
 - 3.1.2 Profil, kebutuhan, dan permintaan khusus geowisatawan
 - 3.1.3 Etika, norma, dan peraturan di daya tarik pariwisata
 - 3.2 Keterampilan:
 - 3.2.1 Kepemimpinan
 - 3.2.2 Teknik komunikasi
 - 3.2.3 Pengambilan keputusan
 - 3.2.4 Penggunaan alat

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kecermatan dalam merencanakan kegiatan wisata untuk konservasi alam dan budaya
 - 4.2 Komunikatif dalam melakukan pemanduan kegiatan konservasi
 - 4.3 Cepat, tepat, dan tegas dalam mengambil keputusan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menyusun kegiatan konservasi di daya tarik geowisata sesuai tema dan waktu perjalanan

KODE UNIT : R.93PGW00.008.1

JUDUL UNIT : Menerima Umpan Balik Dari Geowisatawan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerima umpan balik dari geowisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerima keluhan dari geowisatawan	1.1 Menerima dan mencatat keluhan geowisatawan sesuai prosedur. 1.2 Analisis keluhan geowisatawan dan rekomendasi perubahan dibuat sesuai prosedur. 1.3 Sikap positif diberikan setelah menerima keluhan geowisatawan sesuai standar.
2. Menerima saran dari geowisatawan	2.1 Saran geowisatawan diterima dan dicatat sesuai prosedur. 2.2 Analisis terhadap saran geowisatawan dan rekomendasi dibuat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk meminta kritik dan saran dari geowisatawan setelah kegiatan geowisata berlangsung.
- 1.2 Keluhan dari geowisatawan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Lokasi daya tarik geowisata
 - 1.2.2 Ketepatan waktu perjalanan
 - 1.2.3 Cara penyampaian informasi pemandu geowisata
- 1.3 Saran dari geowisatawan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Lokasi daya tarik geowisata
 - 1.3.2 Ketepatan waktu perjalanan
 - 1.3.3 Cara penyampaian informasi pemandu geowisata

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat tulis kantor (ATK)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir umpan balik geowisatawan
 - 2.2.2 Perangkat komputer dan internet
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat.
 - 4.1.2 Tradisi.
 - 4.1.3 Kode Etik Pramuwisata.
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Himpunan Pramuwisata Indonesia

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Situasi menerima kritikan
 - 3.1.2 Keadaan mendapatkan pujian
 - 3.2 Keterampilan

(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar

4.2 Ramah

5. Aspek kritis

5.1 Kemampuan analisa keluhan geowisata dan membuat penyusunan perubahan sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93PGW00.009.1

JUDUL UNIT : Melaporkan Pemanduan Geowisata dan Mengunggah di *Media Daring*

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan membuat laporan pemanduan geowisata dan mengunggah di *media daring*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat laporan kegiatan	1.1 Laporan kegiatan perjalanan geowisata disusun berdasarkan prosedur. 1.2 Laporan kegiatan geowisata didokumentasikan berdasarkan prosedur. 1.3 Umpan balik dari wisatawan dilaporkan berdasarkan prosedur.
2. Membuat laporan keuangan	2.1 Laporan keuangan kegiatan geowisata disusun berdasarkan prosedur. 2.2 Laporan keuangan kegiatan wisata didokumentasikan berdasarkan prosedur.
3. Mengunggah kegiatan di media daring	3.1 Cerita/ narasi/ penjelasan perjalanan geowisata dengan bahasa populer disusun. 3.2 Materi teks dan/atau audio visual perjalanan geowisata di media daring diunggah.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyusun laporan pemanduan geowisata dan mengunggahnya di media daring dalam rangka memberikan kinerja yang profesional.
- 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi membuat laporan kegiatan geowisata untuk perusahaan dan membuat laporan kegiatan geowisata untuk diunggah di media daring.
- 1.3 Media *online* meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Media sosial
 - 1.3.2 Koran/majalah *daring (online)*

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Perangkat komputer dan akses internet
 - 2.1.3 Perangkat kamera/video/perekam audio
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rute dan jadwal perjalanan
 - 2.2.2 Buku referensi
 - 2.2.3 Materi audio visual
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.1.3 Kode Etik Pramuwisata
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Publikasi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pembuatan laporan tertulis
 - 3.1.2 *Media daring*
 - 3.1.3 Dasar Fotografi dan Video
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis populer
 - 3.2.2 Penggunaan komputer
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dalam menyusun laporan
 - 4.2 Kreatif
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menyusun bahasa populer untuk laporan perjalanan pemanduan di *media daring*

BAB III
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Geowisata maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI